

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diterapkan pada situasi di mana pengamatan dilakukan secara alami pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrument utama, data dikumpulkan menggunakan berbagai teknik, analisis data bersifat induktif, dan fokus penelitian lebih pada pemahaman makna daripada usaha generalisasi (Sugiyono, 2023).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, deskriptif memiliki tujuan yaitu menguraikan serta merangkum berbagai keadaan, situasi, atau variable yang muncul di dalam lingkungan masyarakat yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggabungkan informasi aktual secara terperinci yang sistematis menggambarkan segala gejala yang ada, termasuk fakta atau karakteristik tertentu dengan cermat. Pada dasarnya, penelitian deskriptif menitikberatkan pada pengamatan dan suasana ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan tujuan agar memperoleh hasil yang mendeskripsikan serta mengetahui upaya pencegahan stunting berbasis modal sosial di Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana situasi sosial terkait dengan target atau isu yang diselidiki. Jadi, lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana terjadinya fenomena sehingga akan terdapat berbagai sumber data dan informasi yang terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2023). Peneliti juga akan mendapatkan kebutuhan data di lokasi penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu untuk mengetahui bagaimana upaya pencegahan stunting berbasis modal sosial di Kelurahan Dadaprejo. Beberapa pertimbangan pemilihan lokasi penelitian, yaitu (1) Adanya kolaborasi antara Tanoto Foundation, STKS Bandung, Universitas Padjajaran, dan Universitas Muhammadiyah Malang dalam kegiatan Replikasi Aksi Pencegahan Stunting di Kelurahan Dadaprejo, (2) Kota Batu masuk pada urutan paling tinggi ke 7 dengan prevalensi stunting sebesar 25,2% dan (3) Kelurahan Dadaprejo memiliki modal sosial yang cukup untuk mendukung upaya pencegahan stunting.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu individu yang diambil sebagai narasumber agar memberikan keterangan mengenai fakta. Peneliti akan mencari informasi dari subjek penelitian ini untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, subjek penelitian dipilih menggunakan *metode purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel

yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, dengan tujuan utama untuk memperoleh data yang valid dan mendukung kelancaran penelitian (Sugiyono, 2023). Subjek penelitian ini adalah individu yang terlibat dan menjadi sumber atau memberikan segala informasi yang berkaitan dengan upaya pencegahan stunting, sehingga hasil data yang di dapat bersifat akurat dan benar. Peneliti membuat kriteria dalam menentukan subjek penelitian, sebagai berikut:

1. Termasuk warga Kelurahan Dadaprejo
2. Kader yang mengerti stunting
3. Masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan replikasi sosial
4. Bersedia menjadi subjek penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan menggunakan panca indra seperti penggunaan penciuman, pendengaran, dan penglihatan untuk menghimpun data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi terbuka atau tersembunyi.

Observasi terbuka atau tersembunyi merupakan perolehan data di mana peneliti secara terbuka menginformasikan kepada sumber data

bahwa sedang melakukan pengumpulan data. Akan tetapi, untuk beberapa situasi peneliti mungkin juga menyamar atau tidak secara terang terang selama observasi. Teknik ini dilakukan agar menghindari kemungkinan data yang masih dijaga kerahasiaannya (Sugiyono, 2023).

Observasi dalam hal ini ialah proses mengamati secara langsung tentang modal sosial yang ada di Kelurahan Dadaprejo, upaya pencegahan stunting, serta hubungan antara modal sosial dan upaya pencegahan stunting.

2. Wawancara

Menurut Esterbeg dalam (Sugiyono, 2023) wawancara merupakan dialog atau pertemuan antara dua orang atau lebih, yakni narasumber dan pewawancara, yang bertujuan untuk menghimpun data dan informasi. Metode wawancara yang diterapkan di penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan lebih fleksibilitas dibandingkan wawancara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan identifikasi permasalahan secara lebih bebas, sehingga individu yang diwawancara dapat mengungkapkan ide dan pendapat mereka. Selain itu, pendekatan ini bertujuan agar peneliti tidak terikat secara kaku pada pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan subjek penelitian dengan menggunakan kriteria warga Kelurahan Dadaprejo, kader yang

menegerti stunting, masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan replikasi sosial. Metode wawancara yang akan dilakukan peneliti ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya pencegahan stunting berbasis modal sosial di Kelurahan Dadaprejo.

3. Dokumentasi

Penelitian ini melibatkan dokumentasi sebagai komponen tambahan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dalam konteks ini mengacu pada berbagai catatan dari peristiwa-peristiwa sebelumnya, seperti surat, buku harian, peraturan, kebijakan, atau karya monumental dari individu tertentu. Pemanfaatan studi dokumentasi membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan mengevaluasi berbagai informasi yang terkait dengan fenomena yang menjadi fokus penelitian. Melalui analisis dokumen-dokumen yang terkumpul, termasuk foto-foto, peneliti dapat memperoleh data tambahan yang berharga. Dokumentasi juga memainkan peran penting sebagai bukti pendukung dalam menjalankan penelitian (Sugiyono, 2023).

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan langkah pengolahan data dengan tujuan menghasilkan informasi terbaru sehingga karakteristik data menjadi lebih jelas serta bermanfaat untuk mencari jalan keluar terhadap suatu permasalahan, terutama dalam konteks penelitian. Proses analisis data bisa diartikan sebagai kegiatan untuk mengelola data hasil penelitian sehingga

membentuk informasi baru yang berguna dalam pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode analisis data kualitatif dengan model interaktif digunakan. Terdapat tiga langkah teknik analisis data menurut pendekatan Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2023), sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan meningkat, menjadi lebih kompleks, dan sulit. Oleh karena itu, diperlukan tahap reduksi data dalam analisis data. Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih, dan menonjolkan aspek-aspek yang krusial, serta memfokuskan pada elemen yang memiliki relevansi signifikan. Selama proses ini, tema dan pola diidentifikasi sehingga data yang telah disederhanakan memberikan gambaran lebih terperinci dan jelas (Sugiyono, 2023).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data melibatkan pengaturan dan penggabungan berbagai informasi dengan tujuan mengenali potensi pola atau hubungan. Proses ini membantu peneliti dalam memahami keadaan di lapangan dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Hasil dari penyajian data ini dapat digunakan untuk analisis yang lebih rinci atau bahkan untuk mengambil langkah-langkah berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam proses analisis data melibatkan penyusunan kesimpulan, yang selanjutnya diperiksa kembali untuk verifikasi. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian, catatan mengenai pola-pola yang diidentifikasi, dan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin belum terlihat sebelumnya. Validitas kesimpulan diuji dengan pertimbangan volume catatan yang terkumpul, proses pengkodean, penyimpanan data, dan pertimbangan relevan lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu langkah pengujian keandalan untuk menilai kekuatan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menerapkan triangulasi sebagai upaya untuk menguji keabsahan penelitian. Triangulasi adalah proses memeriksa data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber menggunakan metode dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2023). Jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Penggunaan triangulasi sumber untuk memeriksa validitas data dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Penerapan triangulasi teknik untuk memeriksa validitas data dilakukan dengan membandingkan data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

